

## PENGENALAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 UNTUK SISWA-SISWI SMAN 1 KLARI KABUPATEN KARAWANG

Yeny Rostiani<sup>1</sup>, Indaryono<sup>2</sup>, Arif Maulana Yusuf<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK ROSMA

Email : [1yeny@rosma.ac.id](mailto:1yeny@rosma.ac.id), [2indaryono@dosen.rosma.ac.id](mailto:2indaryono@dosen.rosma.ac.id), [3arif@rosma.ac.id](mailto:3arif@rosma.ac.id)

Diterima : 04-03-2022, Di publikasikan : 21-03-2022

### Abstrak

Pajak penghasilan Pasal 21 (PPH Pasal 21) merupakan pajak penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri secara individual. Pengenalan PPh Pasal 21 untuk siswa-siswi Sekolah Menengah Negeri 1 Klari, di Kabupaten Karawang merupakan salah satu strategi meningkatkan pemahaman para siswa terhadap kewajiban membayar pajak sebagai bukti kepatuhan warga negara dalam membayar pajak. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu Ketua Program Studi beserta tim meminta ijin untuk melaksanakan kegiatan ini agar tidak mengganggu proses pembelajaran siswa-siswi yang sudah terjadwal. Hasil dari kegiatan ini peserta memahami dan mampu menghitung pajak penghasilan pasal 21, sesuai katagori dan sesuai dengan tarif PTKP yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Kata Kunci : Pajak, Pajak penghasilan Pasal 21, SMAN

### Abstract

*Article 21 income tax (PPH Article 21) is an income tax in connection with work, services and activities carried out by individual domestic individual taxpayers. The introduction of Article 21 Income Tax for students of State Senior High School 1 Klari, in Karawang Regency is one strategy to increase students' understanding of the obligation to pay taxes as proof of citizens' compliance in paying taxes. Before carrying out this activity, the Head of the Study Program and the team first asked for permission to carry out this activity so as not to interfere with the scheduled learning process of students. The results of this activity participants understand and are able to calculate income tax article 21, according to the category and in accordance with the PTKP rate set by the Directorate General of Taxes (DGT)*

*Keyword : Tax, Article 21 income tax, SMAN*

## 1. PENDAHULUAN

Memahami perpajakan bagi generasi muda sangat penting dilakukan sejak siswa-siswi duduk di bangku sekolah menengah, agar generasi muda memahami pentingnya membayar pajak, karena pajak merupakan sumber pendapatan terbesar di negara Indonesia dan menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam pembangunan. Pajak adalah tulang punggung penting suatu negara. Tidak ada negara merdeka di mana pun di dunia yang tidak

mengumpulkan penerimaan pajak. Negara yang kuat, adalah yang mampu mengumpulkan pajak secara baik, (Bisnis, 2021). Penerimaan negara dari pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan juga untuk membiayai pembangunan. Artinya, pembangunan dibiayai masyarakat. Oleh sebab itu upaya untuk meningkatkan penerimaan negara dari pajak sangatlah penting, Dana yang dihimpun berasal dari rakyat (private saving) atau berasal dari pemerintah (public saving). (Hanum, 2018) Sumber pendapatan negara yang berasal dari pajak dibagi dalam tujuh sektor yaitu Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Ekspor, Pajak Perdagangan Internasional serta Bea Masuk dan Cukai. Pajak penghasilan Pasal 21 merupakan pajak penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri secara individual. Adapun penghasilan yang diterima berupa gaji, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Besarnya PPh Pasal 21 yang harus dipotong bergantung pada siapa Wajib Pajaknya dan apa bentuk penghasilan yang diterima serta jumlah penghasilan yang diterima (Desi et al., 2018). Sekolah Menengah Atas merupakan jenjang Pendidikan menengah dalam pendidikan formal di Indonesia. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (WIDIYAWATI, 2016).

Tim Pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PKM) Program Studi Komputerisasi Akuntansi, berkeinginan untuk berbagi ilmu dengan siswa-siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN) Klari Kabupaten Karawang tentang pentingnya kesadaran membayar pajak, khususnya pajak penghasilan PPh pasal 21. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Klari dan Guru Bimbingan Konseling.

## **METODE**

Kegiatan pengenalan pajak penghasilan pasal 21 untuk siswa-siswa di SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang diawali dengan kunjungan tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari Kaprodi Komputerisasi Akuntansi, Ketua Himpunan Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi (Himaka) dan Pemateri bersilaturahmi dengan guru-guru dan Kepala Sekolah dengan maksud dan tujuan menyampaikan keinginan untuk memberikan pengenalan pajak khususnya pajak penghasilan pasal 2. Tahap kedua menyampaikan surat permohonan berikut penyesuaian

jadwal presentasi dengan proses pembelajaran siswa-siswa yang akan mengikuti pelatihan, agar siswa-siswa tidak terganggu proses belajarnya. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh siswa-siswi Kelas 11 dan 12 sebanyak 40 orang.

## **2. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengenalan pajak penghasilan pasal 21 ini di laksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Klari Kabupaten Karawang, dan dibuka oleh Guru Bimbingan Konseling (BK), Ketua Himaka dan Kaprodi Komputerisasi Akuntansi, sedangkan Ketua STMIK ROSMA mengarahkan agar kegiatan ini dapat berkelanjutan di sekolah menengah lainnya yang ada di Kabupaten Karawang.



Gambar 1.  
Pembukaan oleh Guru Bimbingan Konseling SMAN 1 Klari dan Kaprodi Komputerisasi Akuntansi



Gambar 2. Pemateri menyajikan materi pajak penghasilan pasal 21

Yang menjadi pemateri adalah dosen Prodi Komputerisasi Akuntansi, menyajikan materi dalam bentuk ceramah tentang pengenalan pajak penghasilan pasal 21, di sesi kedua tanya jawab dengan seluruh peserta, dan disesi terakhir peserta diberikan contoh kasus perhitungan PPh orang pribadi kategori TK (tidak kawin) dan kategori K/1 (kawain anak 1). Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik. Namun ada beberapa kendala saat pelaksanaan, seperti tidak semua siswa-siswa Kelas XI dan XII dapat mengikuti kegiatan ini, dikarenakan sedang mengikuti ulangan harian, yang telah dijadwalkan oleh guru matapelajarannya, namun hal itu tidak menjadi kendala yang besar. Tim tetap berkoordinasi dengan baik, sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar sesuai yang sudah dijadwalkan. Para siswa juga mendapat waktu istirahat dan permainan (*ice breaking*) oleh tim dimana siswa yang berhasil atau memenangkan permainan, tim PKM memberikan bingkisan, hal ini dilakukan agar mereka tetap semangat mengikuti kegiatan ini.



Gambar 3; Sesi tanya jawab

### **3. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di SMAN 1 Klari Kabupaten Karawang, maka hasil dari kegiatan ini cukup memberikan antusias dari siswa-siswi peserta kegiatan, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini maka siswa-siswi setelah menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas dapat memahamai bahwa dalam

dunia kerja penghasilan yang didapatkan akan dikenakan potongan pajak penghasilan pasal 21, sesuai besarnya penghasilan yang didapat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STMIK ROSMA yang telah memberikan ruang untuk terlaksananya kegiatan ini, terimakasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Klari, dan Guru Bimbingan Konseling (BK) yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga pelaksanaan PKM STMIK Rosma dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan

### **REFERENCE**

- Bisnis, F. E. dan. (2021). *Pentingnya Generasi Muda Sadar Pajak*.
- Desi, Sagala, E., & Elidawati. (2018). Analisis PPh 21 Terhadap Gaji Karyawan Pada PT. Kencana Utama Sejati. *Jurnal Bisnis Kolega*, 4(2), 55–63.
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penyampaian SPT Masa dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 di KPP Pratama Medan Belawan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2), 123–133. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v18i2.2529>
- WIDIYAWATI, L. (2016). Pengembangan Modul Administrasi Pajak Berbasis Kontekstual Pada Materi Pajak Penghasilan (Pph) Pasal 21 Untuk Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1), 1–7.